

BUDAYA AKADEMIK DAN TRI DARMA PERGURUAN TINGGI

Penyusun:
Bidang Akademik FIK Unesa



PENDAHULUAN

Latar belakang

Misi perguruan tinggi adalah melaksanakan **Tri Darma Perguruan Tinggi** (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat); ketiga hal ini **harus dijalankan secara seimbang**

Aktivitas civitas akademika perguruan tinggi berlandaskan Tri Darma Perguruan Tinggi **harus terus disesuaikan** mengikuti tuntutan, perkembangan dan kebutuhan zaman.

PENDAHULUAN

Latar belakang *(lanjutan)*

Perkembangan iptek serta perubahan lingkungan dengan segala dampaknya, mengharuskan institusi perguruan tinggi untuk lebih mengembangkan diri dalam upaya pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan **menciptakan dan meningkatkan budaya akademik**, terutama di lingkungan kampus agar kompetensi mahasiswa dan lulusan dapat diandalkan sesuai bidangnya.

Universitas Negeri Surabaya sebagai institusi pendidikan yang selalu menyesuaikan program-programnya dengan perkembangan zaman, akan lebih mengembangkan budaya akademik agar **lulusannya mempunyai kompetensi yang mumpuni** dalam bidangnya.



PENDAHULUAN

Permasalahan

- ✚ Apakah mahasiswa (baru) telah memahami **Tri Darma Perguruan Tinggi** ?
- ✚ Apakah mahasiswa (baru) telah memahami dengan baik makna **budaya akademik** ?
- ✚ **Aktivitas apa saja** yang dapat dilakukan dalam mengembangkan budaya akademik di UNESA ?

Tujuan

- ✚ Mahasiswa memahami **Tri Darma Perguruan Tinggi** dan **Budaya Akademik**
- ✚ Terciptanya mahasiswa / lulusan yang kompeten, kritis dan jujur dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan dan pembangunan di Indonesia



TERMINOLOGI TRI DARMA PERGURUAN TINGGI

Tri Darma perguruan Tinggi merupakan **tiga fondasi berfikir** mahasiswa sbg kaum intelektual yang merupakan ujung tombak perubahan ke arah yang lebih baik. Namun demikian, Tri Darma Perguruan Tinggi merupakan tanggung jawab seluruh civitas akademika (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan)

Tri Darma Perguruan Tinggi :

-  Pendidikan
-  Penelitian
-  Pengabdian kepada masyarakat

TERMINOLOGI TRI DARMA PERGURUAN TINGGI



Pendidikan :

usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif **mengembangkan potensi dirinya** untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU ttg Pemd Tinggi)

Aktivitas transfer knowledge;

mahasiswa berkewajiban meningkatkan kualitas diri melalui penguasaan iptek sesuai bidangnya; dalam upaya menuju kedewasaan yang beraktivitas mengandalkan pemikiran rasional, bukan mengandalkan otot



TERMINOLOGI TRI DARMA PERGURUAN TINGGI

Penelitian :

- mahasiswa mampu mengembangkan ilmu dan teknologi;
- mahasiswa harus lebih cerdas, kritis dan kreatif dalam menjalankan perannya sebagai agent of change;
- mahasiswa harus mengembangkan pola pikir yang kritis terhadap segala fenomena dan mengkajinya secara keilmuan
- mahasiswa harus mampu memanfaatkan penelitian dalam suatu proses pembelajaran untuk memperoleh suatu perubahan – perubahan yang akan membawa Indonesia kearah yang lebih maju dan terdepan.



TERMINOLOGI TRI DARMA PERGURUAN TINGGI

Pengabdian kepada masyarakat :

kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk **memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa** (UU ttg Pendedd Tinggi)

- mahasiswa harus mampu **bersosialisasi** dengan masyarakat dan mampu berkontribusi nyata;
- mahasiswa adalah penyambung lidah rakyat, **agent of change** dan lainnya; sehingga mahasiswa harus mengetahui porsi dari tugas mereka masing – masing dalam mengabdikan kepada masyarakat.



TERMINOLOGI BUDAYA AKADEMIK

Budaya :

- ✚ (KBBI : pikiran; akal budi; adat istiadat).
- ✚ budaya adalah perilaku / **kebiasaan baik** yang berkembang dalam suatu populasi (masyarakat) dan diwariskan antar generasi.

Akademik :

segala sesuatu yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan; mulai dari proses pencarian dan penemuan, penyampaian dan penerimaan, pengkritisan dan pengujian secara jujur dan inklusif, serta penerapannya di masyarakat.

Learning
IS fun

TERMINOLOGI BUDAYA AKADEMIK

Budaya akademik :

- kebiasaan baik suatu masyarakat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan dilakukan dari waktu ke waktu
- totalitas kehidupan dalam segala aktivitas akademik masyarakat ilmiah di institusi pendidikan
- budaya universal, yang dimiliki setiap individu yang terlibat dalam aktivitas akademik
- warga kampus sebagai masyarakat ilmiah akan lebih kental menganut budaya akademik dibandingkan dengan warga masyarakat lainnya



Focus
on
Quality

PENGEMBANGAN BUDAYA AKADEMIK

Aktivitas-aktivitas terkait keilmuan, baik yang merupakan program intrakurikuler maupun program ekstrakurikuler, **secara kontinyu harus terus disosialisasikan** agar kebiasaan-kebiasaan baik ini terus berlangsung di komunitas akademik (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) sehingga menjadi tradisi dan menjadi budaya akademik

Budaya akademik di institusi pendidikan – seperti perguruan tinggi – sangat penting dikembangkan dan dipelihara agar **dampak positifnya dapat bermanfaat** dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Mahasiswa harus **memfokuskan diri** pada kegiatan-kegiatan akademik berupa kajian ilmu, penelitian, dan pengembangan masyarakat; dan bersifat **adaptif** mengikuti dinamika perubahan dan perkembangan zaman.



PENGEMBANGAN BUDAYA AKADEMIK

Budaya akademik berasaskan:

- a. kebenaran ilmiah
- b. penalaran
- c. kejujuran
- d. keadilan
- e. manfaat dan kemaslahatan
- f. kebajikan
- g. tanggung jawab
- h. kebhinnekaan



PENGEMBANGAN BUDAYA AKADEMIK

Beberapa aktivitas berbasis Tri Darma PT dalam upaya pengembangan budaya akademik :

Aktivitas	Pendidikan	Penelitian	Pengabdian
Kuliah			
Praktikum			
Membaca			
Diskusi			
Seminar/simposium/workshop			
Pelatihan			
Penelitian (Skripsi, dll.)			
Menulis artikel dan publikasi			
Kompetisi ilmiah			
Pengembangan masyarakat			



PENGEMBANGAN BUDAYA AKADEMIK

Beberapa produk dari budaya akademik :

- ✚ Kompetensi mahasiswa (IPK, lulus tepat waktu, sarat pengalaman)
- ✚ Karya penelitian
- ✚ Karya pengabdian
- ✚ Publikasi (makalah seminar, artikel, buku)
- ✚ Pengakuan keahlian / kepakaran



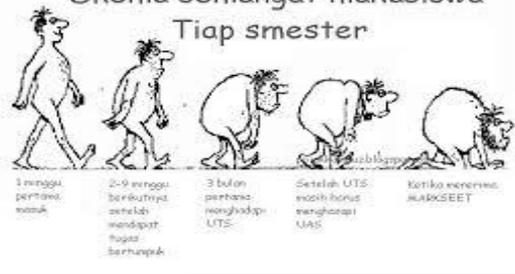
PENGEMBANGAN BUDAYA AKADEMIK

Manfaat pengembangan budaya akademik :

- ✚ Dihasilkannya lulusan yang menguasai iptek, jujur, dan bertanggung jawab untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
- ✚ Dihasilkannya iptek melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
- ✚ Mengembangkan sivitas akademika yang kompeten, inovatif, responsif, kreatif, terampil, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma untuk kepentingan bangsa

Skema semangat mahasiswa

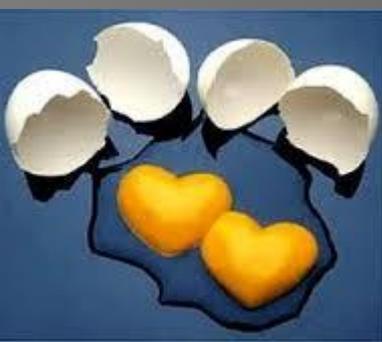
Tiap semester



PENGEMBANGAN BUDAYA AKADEMIK

Beberapa faktor penghambat berkembangnya budaya akademik

- ❏ Sikap apatisme mahasiswa dan sivitas akademika
- ❏ Kurang menghargai waktu (seharusnya intelektual memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk aktivitas-aktivitas akademik)
- ❏ Sivitas akademika belum terbiasa berpikir ilmiah dan menghayati kehidupan akademik
- ❏ Hubungan dosen-mahasiswa dan senior-junior yang kurang kolegal akan menghambat transformasi iptek
- ❏ Tidak ada penghargaan (reward) atas prestasi
- ❏ Fasilitas tidak mendukung



PENUTUP

- ✚ Tri Darma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) harus difahami oleh mahasiswa sebagai dasar dari segala aktivitas
- ✚ Budaya akademik harus dikembangkan untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang efektif dan efisien, dalam upaya mempersiapkan lulusan dengan kompetensi mumpuni, dan menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat
- ✚ Sosialisasi budaya akademik harus terus dilakukan agar sivitas akademika tetap fokus untuk mengembangkannya
- ✚ Kendala penerapan budaya akademik harus diminimalisir sekaligus memaksimalkan stimulus bagi mahasiswa; agar institusi lebih berdaya guna bagi pembangunan bangsa



terimakasih